

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Kecerdasan linguistik Dengan Interaksi Sosial Muda-mudi Wihara Ekayana Arama Jakarta Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada Hubungan Kecerdasan Linguistik Dengan Interaksi Sosial Muda-mudi Wihara Ekayana Arama Jakarta Barat
2. Besar Hubungan yang diberikan Kecerdasan Linguistik (X) dengan Interaksi Sosial (Y) dapat dilihat dari Rhinang yang memiliki nilai sebesar 0,834 dengan tingkat signifikan 0,000 berarti ada hubungan antara signifikan disiplin kecerdasan linguistik dengan interaksi sosial di tingkat sangat kuat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa kecerdasan linguistik memiliki peranan yang penting bagi muda-mudi wihara ekayana arama jakarta barat , karena pengerjaan tugas yang dilakukan berlandaskan tubuh/jasmani, perasaan, pikiran, dan objek-objek pikiran akan memperlihatkan seberapa besar penurunan prokrastinasi akademik.
2. Hasil penelitian ini memberi dampak yang begitu besar dalam konteks komunikasi. Hal ini dapat diaplikasikan pada muda-mudi Wihara Ekayana Arama Jakarta yang berkomunikasi saat berintraksi di lingkungan wihara.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Kecerdasan Linguistik Dengan Interaksi Sosial Muda-mudi Wihara Ekayana Arama Jakarta Barat, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Muda-mudi Wihara Ekayana Arama Jakarta Barat agar Meningkatkan Kecerdasan Linguistik sehingga bisa meningkatkan kesadaran akan pentingnya Interaksi Sosial dalam berkomunikasi.
2. Bagi para pembaca hasil penelitian ini supaya dapat menambah wawasan mengenai Hubungan Kecerdasan Linguistik Terhadap Interaksi Sosial
3. Bagi Peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik sehingga manfaat dan hasil penelitian tersebut dapat dirasakan secara langsung oleh peneliti, masyarakat maupun responden.